

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Gagasan ide dalam penciptaan karya seni lukis yang bertema “kopi sebagai objek penciptaan karya seni lukis” dilakukan dengan metode ekplorasi, perenungan, perwujudan. Dalam melakukan penelitian secara langsung di kampung halaman saya pada bulan 7 - 8 di tahun 2019, melakukan wawancara langsung kepada petani di kampung halaman saya termasuk kepada orang tua saya yang selaku petani kopi juga, memang sedikit sulit karena jarak yang cukup jauh dari tempat studi ke kampung halaman saya memerlukan waktu kurang lebih 17 jam menaiki transportasi darat. Kemudian mencari sumber pengamatan di internet dan media sosial, Setelah semua pengamatan, penelitian, dan pengumpulan data sudah terkumpul, selanjutnya memulai pembuatan ide dalam bentuk gambaran ide.

Karya tidak mengalami perubahan bentuk hanya saja pada beberapa karya mengalami beberapa perubahan posisi visual, penambahan visual objek kopi demi tercapainya emosional dalam membuat karya, seperti pada karya 3 yang berjudul kofe ku yang pada gambar ide awalnya gelas tegak lurus kemudian pada karya visual gelasnya mengalami kemiringaan, kemudian ada beberapa visual dalam karya yang menggunakan konsep disformasi yang hanya mengambil sebagian objek yang mewakilinya, seperti pada karya 5 yang berjudul dahan yang dimana hanya mengambil visual dahan kopi saja untuk mewakili pohon kopi. Kemudian pada karya 1

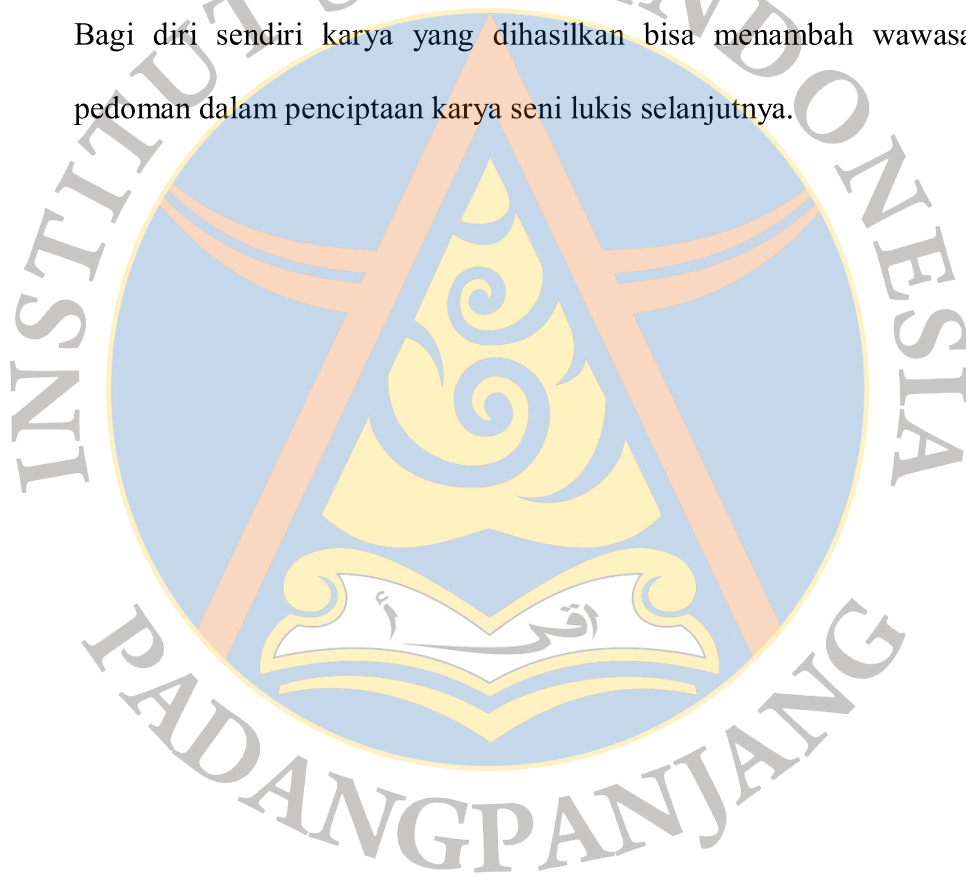
yang berjudul pohon kopi demi tercapainya ekspresi dalam berkarya ada penambahan visual dahan, daun, buah kopi, dimana pada gambar ide visual tersebut Cuma sedikit. Kemudian pada karya 6 yang berjudul bibit dimana ada penambahan visual objek kecamba kopi, perubahan posisi kecamba, demi tercapainya emosional dalam berkarya. Semuanya hanya menyesuaikan pada visual objek. Beberapa perubahan tersebut umum terjadi karena demi tercapainya emosional dalam menggunakan gaya post impresionis.

Perasaan yang dihadirkan dalam karya ini telah terekspresikan dengan sangat memuaskan, Tema yang diangkat tercapai sesuai keinginan, sedangkan dalam menggunakan teknik, alat dan bahan juga sudah maksimal dan sesuai dengan yang diinginkan. Beberapa masalah kendala juga ditemukan saat proses perwujudan karya, mulai dari ruang kerja kosan yang sempit dan sebagainya.

B. Saran

Perkembangan dunia seni di era modern sekarang ini sudah sangat pesat kemajuannya, terlebih seni lukis, dimana seniman diberi kebebasan dalam pemilihan media, konsep, serta teknik yang digunakan dan yang paling penting kebebasan dalam berkarya. Pemilihan ide, media, dan teknik. sangatlah penting karena sangat berpengaruh pada perasaan emosional yang ingin disampaikan dan diekspresikan dalam karya. Harapan nantinya pada kawan-kawan yang mengambil minat seni lukis yang sama dengan saya, dalam pemilihan ide, media, dan teknik, terlebih dahulu harus

menyesuaikan dengan perasaan yang ingin disampaikan. Dalam karya ini senantiasa mengandung makna atau pesan yang layak tersampaikan pada masyarakat khususnya orang-orang penikmat minuman kopi yang harus mengetahui proses panjang merawat tanaman kopi hingga bisa menjadi minuman yang menenangkan. Melalui karya yang dihadirkan diharapkan bisa menambah inspirasi bagi perupa lainnya dalam berkesenian. Kemudian Bagi diri sendiri karya yang dihasilkan bisa menambah wawasan dan pedoman dalam penciptaan karya seni lukis selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

Bahari, nooryan, 2008, *kritik seni, wacana apresiasi dan kreasi*, Yogyakarta.

Darsono, Sony Kartika, 2004, *Seni Rupa Moderen, Rekayasa Sains*, Bandung.

Darsono, Soni Kartika, 2004, *Pengantar Estetika*, Bandung.

Djelantik, A.A.M, 2002, *Estetika*, Bandung.

Mariato, M. Dwi, 2011, *Menempa Quanta Mengurai Seni*, Yogyakarta Bahan penerbit ISI, Yogyakarta.

Susanto, Mikke, 2002, *Diksi Rupa, Kumpulan Istila Seni Rupa*, Yogyakarta.

Puji Rahardjo, 2012, *Budi Daya dan Pengolahan Kopi Arabika dan Robusta*, Jakarta.

Puji Rahardjo, 2017, *Berkebun Kopi*, Jakarta.

Sumber Lain:

wawancara dengan Peri Siswoyo, 36 tahun, bekerja sebagai petani kopi.

Wawancara dengan M.Sitompul, 49 tahun, bekerja sebagai petani kopi.

Wawancara dengan Jaal Udin, 45 tahun, bekerja sebagai pengepul kopi (Toke).

Wawancara dengan Rizki Hamdani, 24 tahun, bekerja sebagai barista di Coffee prience.

Internet:

[Http://id.m.wikipedia.org/wiki/postimpressionisme/](http://id.m.wikipedia.org/wiki/postimpressionisme/)

[Http://www.lilove.blogspot.com/2014/09/fineart-html](http://www.lilove.blogspot.com/2014/09/fineart-html)

[Http://www.amuszone.com/2015/04/karya-besar-vincent-van-gogh.html](http://www.amuszone.com/2015/04/karya-besar-vincent-van-gogh.html)

[Http://www.zirakarisma.blogspot.com/2014/01/artikelsenilukisan--karya-affandi.html](http://www.zirakarisma.blogspot.com/2014/01/artikelsenilukisan--karya-affandi.html)

Facebook/RizkiAufa/7-januari-2019

Facebook/Anggadoyosi/7-januari-2019

[Http://www.googleimages.com-gambar-kopi](http://www.googleimages.com-gambar-kopi)